



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Obyek penelitian berisi gambaran singkat mengenai perusahaan yang akan dijadikan sampel selama rentang periode tertentu. Selain itu, akan dijelaskan pula sumber yang didapat untuk memperoleh data perusahaan yang dibutuhkan.

Bagian variabel penelitian menjelaskan variabel yang ada di dalam penelitian serta menjelaskan indikator apa saja yang akan digunakan untuk masing-masing variabel. Selanjutnya, akan dijelaskan secara rinci mengenai teknik pengumpulan data dan bagaimana perusahaan melakukan teknik pengambilan sampel. Pada bagian terakhir akan dijabarkan mengenai teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan diperoleh dari *website* resmi IDX (*Indonesian Stock Exchange*), yaitu www.idx.co.id. Obyek yang diteliti adalah data laporan tahunan yang telah diaudit pada periode 2016-2018. Laporan tahunan perusahaan tersebut akan digunakan sebagai sumber informasi untuk mengukur dan menguji variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu ketepatan waktu, profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional.



B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2014:126-128) yang meliputi:

1. Tingkat kristalisasi masalah

Penelitian ini termasuk dalam studi formal karena dimulai dengan munculnya pertanyaan yang mendasari penelitian dan hipotesis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang mendasari penelitian.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk proses *monitoring* yaitu sebuah studi pengamatan dimana data yang digunakan diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan yang telah diaudit.

3. Pengendalian variabel oleh peneliti

Penelitian ini termasuk dalam *ex post facto*, dimana peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel-variabel yang ada.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kausal karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain.

5. Dimensi waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini tergolong dalam *cross section* dan *time series*, dimana penelitian ini dilakukan selama periode tertentu (2016-2018) dan pada suatu waktu tertentu, yaitu data masing-masing perusahaan pertahunnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang lingkup topik

Berdasarkan ruang lingkup topik, penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh karakteristik dari suatu populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel yang digunakan.

7. Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungannya, penelitian ini termasuk studi lapangan karena data dalam penelitian ini didapat dari kondisi lingkungan aktual yang benar-benar terjadi.

C Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu. Variabel dependen ini diukur berdasarkan tanggal penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit. Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016, laporan tahunan perusahaan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama empat bulan setelah tahun buku berakhir (120 hari), atau dalam penelitian ini paling lambat adalah tanggal 30 April. Dalam hal ini, untuk menentukan perusahaan tepat waktu atau terlambat dalam menyampaikan laporan tahunannya dapat dilihat dari pengumuman yang dikeluarkan oleh IDX. Variabel ketepatan waktu pada penelitian ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan yang menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu (≤ 120 hari) masuk kategori 1.
- Perusahaan yang menyampaikan laporan tahunannya secara tidak tepat waktu atau terlambat (> 120 hari) masuk kategori 0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI RKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI RKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



2. Variabel Independen

© Terdapat empat variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional.

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (laba), yang artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas perusahaan diukur dengan menggunakan ROA. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$$

b. Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan menunjukkan ukuran besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan total aset perusahaan. Semakin besar aktiva perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap berukuran besar, dan sebaliknya. Semakin kecil aktiva perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap berukuran kecil. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan perhitungan dari nilai logaritma total aset.

$$SIZE = Ln\ Total\ Aset$$

c. Likuiditas (X_3)

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingginya tingkat likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang cepat untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas diukur dengan menggunakan *Current Ratio* (CR).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Kualitas Audit (X₄)

Kualitas audit diprosikan dengan ukuran KAP, yaitu KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four*. Variabel ini diukur menggunakan *dummy* dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* akan diberi angka 1.
- Perusahaan yang diaudit oleh KAP *Non Big Four* akan diberi angka 0.

e. Kepemilikan Institusional (X₅)

Kepemilikan institusional menggambarkan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi atau badan. Kepemilikan institusional diukur dengan menghitung seluruh persentase jumlah kepemilikan saham institusional perusahaan yang bersangkutan atau bisa dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Pihak Institusi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama-nama dan jenis-jenis variabel disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3. 1
Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1.	Ketepatan waktu	Dependen	TIME	<i>Dummy</i>	Variabel <i>dummy</i> : 1: Tepat waktu 0: Tidak tepat waktu
2.	Profitabilitas	Independen	PROFIT	Rasio	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets}$
3.	Ukuran perusahaan	Independen	<i>SIZE</i>	Rasio	$SIZE = Ln\ Total\ Aset$
4.	Likuiditas	Independen	LIKUI	Rasio	$CR = \frac{Current\ Assets}{Current\ Liabilities}$
5.	Kualitas Audit	Independen	KA	Rasio	Variabel <i>dummy</i> : 1: KAP <i>Big Four</i> 0: KAP <i>Non Big Four</i>
6.	Kepemilikan Institusional	Independen	KI	Rasio	% Kepemilikan Saham Institusional

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probabilistic sampling*, yaitu dengan metode *purposive sampling* dimana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu (Cooper dan Schindler, 2014:359), yaitu:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. Perusahaan tidak di-*delisting* selama periode penelitian.

© Hak cipta dimiliki oleh Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie (IBIKKG) dan dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Perusahaan *listing* sebelum 1 Januari 2016.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya.
5. Tahun buku perusahaan adalah 31 Desember.
6. Perusahaan tidak berpindah ke sektor lain selama periode penelitian.
7. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen tahun 2016-2018. Memiliki data yang lengkap berkaitan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional selama periode 2016-2018.

Kriteria pengambilan sampel disajikan dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3. 2
Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama 2016-2018	166
2	Perusahaan yang <i>delisting</i> selama periode penelitian	(1)
3	Perusahaan yang <i>relisting</i> selama periode penelitian	(24)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah	(26)
5	Perusahaan yang tidak tutup buku 31 Desember	(1)
6	Perusahaan manufaktur yang berganti sektor selama periode penelitian	(1)
7	Data tidak lengkap	(70)
Jumlah perusahaan sampel		43
Total data amatan (3 tahun)		129

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan (observasi) terhadap data sekunder pada laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Data yang digunakan diperoleh dari IDX (*Indonesian Stock Exchange*) untuk melihat total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode penelitian serta untuk memperoleh data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.



F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018:19), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai maksimum, nilai minimum, dan *mean* dari masing-masing variabel yang diteliti.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling Data*)

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa data *cross sectional* dan *time series*. Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Tujuan adalah untuk mengetahui apakah *pooling* data (penggabungan data *cross sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan. Langkah-langkah pengujian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Membentuk *dummy* tahun pada model, yaitu:
 - a. *Dummy* = 1 untuk tahun 2016 dan 0 untuk tahun 2017 dan 2018.
 - b. *Dummy* = 1 untuk tahun 2017 dan 0 untuk tahun 2016 dan 2018.
2. Kalikan *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang terdapat di dalam penelitian.
3. Model yang akan terbentuk:

$$\text{TIME} = \beta_0 + \beta_1\text{PROFIT} + \beta_2\text{SIZE} + \beta_3\text{LIKUI} + \beta_4\text{KA} + \beta_5\text{KI} + \beta_6\text{D1} + \beta_7\text{D2} + \beta_8\text{PROFIT}*\text{D1} + \beta_9\text{SIZE}*\text{D1} + \beta_{10}\text{LIKUI}*\text{D1} + \beta_{11}\text{KA}*\text{D1} + \beta_{12}\text{KI}*\text{D1} + \beta_{13}\text{PROFIT}*\text{D2} + \beta_{14}\text{SIZE}*\text{D2} + \beta_{15}\text{LIKUI}*\text{D2} + \beta_{16}\text{KA}*\text{D2} + \beta_{17}\text{KI}*\text{D2} + \varepsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

TIME	= Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
PROFIT	= Profitabilitas
SIZE	= Ukuran perusahaan
LIKUI	= Likuiditas
KA	= Kualitas audit
KI	= Kepemilikan institusional
D1, D2	= <i>Dummy</i> tahun
β_0	= Konstanta
β_{1-17}	= Koefisien regresi
ε	= Error

Setelah mengikuti langkah-langkah di atas dan melakukan uji *pooling* dengan SPSS 25, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- Jika sig *dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tidak tolak H_0 yang artinya *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 yang artinya *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Analisis Regresi Logistik

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Hal ini dikarenakan variabel dependen (ketepatan waktu) bersifat dikotomi, dimana variabel tersebut diberi kode 1 jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dan diberi kode 0 jika perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu (terlambat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian hipotesis dengan teknik analisis regresi logistik ini digunakan untuk menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Adapun tahapan-tahapan pengujian dengan menggunakan analisis regresi logistik adalah sebagai berikut.

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2018:332) menyatakan bahwa pengujian *Overall Model Fit* digunakan untuk menilai apakah model yang ada fit dengan data atau tidak. Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesakan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data

Statistik yang digunakan untuk menilai model fit dengan data adalah dengan melihat fungsi *likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan adalah menggambarkan data input. *L* ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$ untuk menguji hipotesis nol dan alternatif. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai 2Log awal (*block number* = 0) dimana model hanya memasukkan konstanta dengan nilai 2Log akhir (*block number* = 0) pada saat seluruh variabel independen telah dimasukkan ke dalam model. Apabila nilai $-2\text{Log}L$ pada *block number* = 0 lebih besar daripada nilai $-2\text{Log}L$ pada *block number* = 1, maka terjadi penurunan. Penurunan ini menandakan bahwa model fit dengan data, yang artinya penambahan variabel independen ke dalam model regresi akan menjadikan model semakin fit (Ghozali, 2018:337).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke's R Square*)

Cox dan *Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2018:333). Nilai *nagelkerke's R²* dapat mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)

Ghozali (2018:333) menyatakan bahwa kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Hipotesis yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan pengujian *Hosmer and Lemeshow's* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model mampu memprediksi model observasinya.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

d. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas, kualitas audit, dan kepemilikan institusional terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun model regresi logistiknya sebagai berikut.

$$\ln \frac{TIME}{(1-TIME)} = \beta_0 + \beta_1 \text{PROFIT} + \beta_2 \text{SIZE} + \beta_3 \text{LIKUI} + \beta_4 \text{KA} + \beta_5 \text{KI} + \varepsilon$$

Dimana:

$\ln \frac{TIME}{(1-TIME)}$ = Nilai rasio kemungkinan perusahaan menyampaikan

laporan keuangan tepat waktu

β_0 = Konstanta

β_{1-5} = Koefisien

PROFIT = Profitabilitas

SIZE = Ukuran Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LIKUI	= Likuiditas
KA	= Kualitas audit
KI	= Kepemilikan institusional
ϵ	= Error

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

H_a : Ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah sebagai berikut.

- Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak tolak H_0 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_0 atau terima H_a yang artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0$$

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.